

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang laju konversi lahan pertanian di Kabupaten Sleman dengan penginderaan jauh yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan :

1. Kabupaten Sleman mengalami perubahan penggunaan lahan pada setiap periode. Lahan yang terus mengalami perubahan lahan dan tidak mengalami penambahan jumlah luasan pada setiap periode adalah lahan badan air sedangkan lahan yang mengalami perubahan penggunaan lahan tertinggi dan mengalami penambahan luasan terendah adalah lahan sawah.
2. Laju konversi lahan di Kabupaten Sleman pada periode tahun 1 yaitu 1.790,61 ha/tahun pada lahan sawah, periode tahun 2 sebesar 694,29 ha/tahun pada lahan badan air, dan periode tahun 3 sebesar 1.553,47 ha/tahun pada lahan perkebunan.
3. Citra satelit tutupan lahan yang memiliki kualitas terbaik untuk identifikasi dan analisis data terdapat di Landsat 7 dan Landsat 8.

B. Saran

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Saran untuk penelitian selanjutnya, melakukan survei lapangan pada penelitian sejenis agar data yang diberikan lebih akurat serta menggunakan data terbaru agar mempermudah dalam pelaksanaan penelitian.
2. Saran untuk pemerintah terkait seperti BAPEDDA atau Dinas Pertanahan dan Tata Ruang harus menetapkan batas-batas wilayah pembangunan sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (RTRW) Kabupaten Sleman dan pemerintah harus membuat peraturan untuk penggantian tanah atau lahan pertanian yang dikonversi dalam penggunaan lain selain pertanian.